

**IBADAT ROSARIO OKTOBER 2020**  
*Peristiwa Sedih*  
*Jumat, 16 Oktober 2020*



**UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA**  
**KAMPUS KOTA MADIUN**  
**CAMPUS MINISTRY**  
**2020**

## **Pengantar**

Saudara dan saudari yang terkasih dalam Kristus. Hari ini, kita berdoa Rosario dengan merenungkan Peristiwa SEDIH. Marilah kita menyatukan setiap penderitaan kita dengan penderitaan Kristus sendiri. Kita percaya bahwa penderitaan akan diakhiri dengan kebangkitan Kristus sendiri. Bersama Bunda Maria, kita berjalan menuju Golgota.

## **Lagu Pembuka : HAI PUJILAH SEGALA BANGSA**

Hai pujilah segala bangsa, Maria Bunda Penebus..

Tak ada makhluk yang mulia, sebagai bunda yang kudus

O ingatlah ya Bundaku, doakan kami anakmu

O ingatlah ya Bundaku, doakan kami anakmu..

## **Tanda Salib dan salam**

**P** : Marilah kita mengawali ibadat rosario ini dengan tanda kemenangan Kristus, dalam nama Bapa, dan Putra, dan Roh Kudus,

**U** : Amin

**P** : Kasih karunia, rahmat, dan damai sejahtera dari Allah Bapa dan dari Putra-Nya Yesus Kristus, senantiasa menyertai perjalanan hidup kita.

**U** : Sekarang dan selama-lamanya

## **Seruan Tobat**

**P** : Tuhan Yesus Kristus, Engkau diutus menyembuhkan orang yang remuk redam hatinya karena beban hidup sehari-hari. Tuhan, kasihanilah kami.

**U** : Tuhan, kasihanilah kami.

**P** : Engkau datang memanggil kami semua, orang-orang yang berdosa melawan perintah-Mu karena melalaikan tugas dan tanggung jawab kami. Kristus, kasihanilah kami.

**U** : Kristus, kasihanilah kami.

**P** : Engkau duduk di sisi Bapa sebagai pengantara kami. Tuhan, kasihanilah kami.

**U** : Tuhan, kasihanilah kami.

**P** : Semoga Allah yang Mahakuasa mengasihani kita, mengampuni dosa kita, dan mengantar kita ke hidup yang kekal.

**U** : Amin.

## **Doa Pembuka**

**P** : Ya Allah, kini kami hamba-hamba-Mu berdoa kepada-Mu, semoga oleh karena belas kasih-Mu kami memperoleh keselamatan badan dan jiwa. Semoga karena doa Santa Perawan Maria, kami terhindar dari kesusahan di dunia ini dan dapat merasakan kebahagiaan kekal di surga. Dengan perantaraan Kristus, Tuhan kami.

**U** : Amin.

## Bacaan Kitab Suci

Lektor : Marilah kita mendengarkan Sabda Tuhan menurut Santo Yohanes 19: 17 - 27

<sup>17</sup>Sambil memikul salib-Nya Ia pergi ke luar ke tempat yang bernama Tempat Tengkorak, dalam bahasa Ibrani: Golgota. <sup>18</sup> Dan di situ Ia disalibkan mereka dan bersama-sama dengan Dia disalibkan juga dua orang lain, sebelah-menyebelah, Yesus di tengah-tengah. <sup>19</sup> Dan Pilatus menyuruh memasang juga tulisan di atas kayu salib itu, bunyinya: "Yesus, orang Nazaret, Raja orang Yahudi." <sup>20</sup> Banyak orang Yahudi yang membaca tulisan itu, sebab tempat di mana Yesus disalibkan letaknya dekat kota dan kata-kata itu tertulis dalam bahasa Ibrani, bahasa Latin dan bahasa Yunani. <sup>21</sup> Maka kata imam-imam kepala orang Yahudi kepada Pilatus: "Jangan engkau menulis: Raja orang Yahudi, tetapi bahwa Ia mengatakan: Aku adalah Raja orang Yahudi." <sup>22</sup> Jawab Pilatus: "Apa yang kutulis, tetap tertulis." <sup>23</sup> Sesudah prajurit-prajurit itu menyalibkan Yesus, mereka mengambil pakaian-Nya lalu membaginya menjadi empat bagian untuk tiap-tiap prajurit satu bagian? dan jubah-Nya juga mereka ambil. Jubah itu tidak berjahit, dari atas ke bawah hanya satu tenunan saja. <sup>24</sup> Karena itu mereka berkata seorang kepada yang lain: "Janganlah kita membaginya menjadi beberapa potong, tetapi baiklah kita membuang undi untuk menentukan siapa yang mendapatnya." Demikianlah hendaknya supaya genaplah yang ada tertulis dalam Kitab Suci: "Mereka membagi-bagi pakaian-Ku di

antara mereka dan mereka membuang undi atas jubah-Ku." Hal itu telah dilakukan prajurit-prajurit itu. <sup>25</sup> Dan dekat salib Yesus berdiri ibu-Nya dan saudara ibu-Nya, Maria, isteri Klopas dan Maria Magdalena. <sup>26</sup> Ketika Yesus melihat ibu-Nya dan murid yang dikasihi-Nya di sampingnya, berkatalah Ia kepada ibu-Nya: "Ibu, inilah, anakmu!" <sup>27</sup> Kemudian kata-Nya kepada murid-murid-Nya: "Inilah ibumu!" Dan sejak saat itu murid itu menerima dia di dalam rumahnya.

Demikianlah Sabda Tuhan

U : Terpujilah Kristus

### Doa Rosario

P : Saudara/i yang terkasih dalam Kristus. Marilah kita bersama Bunda Maria yang berdiri di kaki Salib Tuhan Yesus berdoa Rosario. Hari ini, kita merenungkan peristiwa SEDIH.

P+U : Aku percaya akan Allah, .....

P : Kemuliaan kepada Bapa dan Putra dan Roh Kudus,

U : Seperti pada permulaan, sekarang, selalu, dan sepanjang segala abad. (Amin.)

P : Terpujilah nama Yesus, Maria dan Santo Yosep

U : Sekarang dan selama-lamanya

P+U : Bapa Kami yang ada di surga, .....

P : **Salam Putri Allah Bapa**, Salam Maria penuh rahmat, .....

U : Santa Maria, Bunda Allah, ....

P : **Salam, Bunda Allah Putra**, Salam Maria penuh rahmat, ....

U : Santa Maria, Bunda Allah, .....

P : **Salam, Mempelai Allah Roh Kudus**, Salam Maria penuh rahmat, .....

U : Santa Maria, Bunda Allah, .....

P : Kemuliaan kepada Bapa dan Putra dan Roh Kudus,

U : Seperti pada permulaan, sekarang, selalu, dan sepanjang segala abad. (Amin.)

P : Terpujilah nama Yesus, Maria dan Santo Yosep

U : Sekarang dan selama-lamanya

**P : Peristiwa Sedih yang pertama Yesus berdoa kepada Bapa-Nya di surga dalam Sakrat maut.**



Ya Yesus, kuatkanlah kami yang sering lari dari penderitaan dan salib hidup sehari-hari. Semoga kami rela memikul salib terutama bila kami harus mempertahankan iman kami kepada-Mu. Bunda Maria yang

berdukacita, lindungilah Uskup kami, Mgr. Vincentius Soetikno Wisaksono dan para imam Keuskupan Surabaya. Semoga mereka yang telah pilih ini tetap setia dalam imamat.

P+U : Bapa kami yang ada di surga .....

Ptg : Salam Maria ..... 10 x

P : Kemuliaan Kepada Bapa dan Putra dan Roh Kudus.

U : Seperti pada permulaan sekarang selalu dan sepanjang segala masa. Amin.

P : Terpujilah nama Yesus, Maria dan Santo Yosep

U : Sekarang dan selama-lamanya

**Ya Yesus yang baik**, ampunilah dosa kami. Selamatkanlah kami dari api neraka, dan hantarlah jiwa-jiwa ke dalam surga, terutama mereka yang sangat membutuhkan kerahiman-Mu.

**P : Peristiwa sedih yang kedua Yesus didera**



Yesus terkasih, semoga kami mengikuti Engkau yang rela sakit didera dan disalibkan demi menebus dosa kami. Semoga kami dengan rela hati dan siap sedia memajukan lembaga kami ini meski harus menderita. Beri kami rahmat kesetiaan kepada-Mu dengan

menjadikan Bunda Maria sebagai bunda kami.

P+U : Bapa kami yang ada di surga .....

Ptg : Salam Maria ..... 10 x

P : Kemuliaan Kepada Bapa dan Putra dan Roh Kudus.

U : Seperti pada permulaan sekarang selalu dan sepanjang segala masa. Amin.

P : Terpujilah nama Yesus, Maria dan Santo Yosep

P : Sekarang dan selama-lamanya  
**Ya Yesus yang baik**, ampunilah dosa kami. Selamatkanlah kami dari api neraka, dan hantarlah jiwa-jiwa ke dalam surga, terutama mereka yang sangat membutuhkan kerahiman-Mu.

P : **Peristiwa sedih yang ketiga Yesus dimahkotai duri.**



Tuhan Yesus, semoga kami selalu menjaga mahkota iman kami dalam menghadapi berbagai tantangan dunia ini. Jagalah kami, khususnya kaum muda kami dalam pergaulan. Semoga mereka dan kami semua kuat menghadapi berbagai godaan dunia ini. Semoga kami selalu berada dekat Bunda Maria.

P+U : Bapa kami yang ada di surga .....

Ptg : Salam Maria ..... 10 x

P : Kemuliaan Kepada Bapa dan Putra dan Roh Kudus.

U : Seperti pada permulaan sekarang selalu dan sepanjang segala masa. Amin.

P : Terpujilah nama Yesus, Maria dan Santo Yosep

U : Sekarang dan selama-lamanya

P : Terpujilah nama Yesus, Maria dan Santo Yosep

U : Sekarang dan selama-lamanya

**Ya Yesus yang baik**, ampunilah dosa kami. Selamatkanlah kami dari api neraka, dan hantarlah jiwa-jiwa ke dalam surga, terutama mereka yang sangat membutuhkan kerahiman-Mu.

P : **Peristiwa Sedih yang keempat: Yesus memanggul Salib-Nya ke gunung Kalvari.**



Yesus yang baik, kasih-Mu tidak berkurang atau habis bagi kami. Dalam penderitaan-Mu yang hebat pada saat memikul salib, Engkau tetap mencintai kami. Dalam perjalanan-Mu dengan memikul Salib menuju bukit Golgota, Engkau menasihati wanita-wanita yang menangis, "Janganlah kamu menangisi Aku

tetapi tangisilah dirimu dan anak-anakmu”. Semoga kami tetap setia pada-Mu dalam segala kesulitan hidup ini dan senantiasa berada bersama Bunda Maria.

P+U : Bapa kami yang ada di surga .....

Ptg : Salam Maria ..... 10 x

P : Kemuliaan Kepada Bapa dan Putra dan Roh Kudus.

U : Seperti pada permulaan sekarang selalu dan sepanjang segala masa. Amin.

P : Terpujilah nama Yesus, Maria dan Santo Yosep

P : Sekarang dan selama-lamanya

**Ya Yesus yang baik**, ampunilah dosa kami. Selamatkanlah kami dari api neraka, dan hantarlah jiwa-jiwa ke dalam surga, terutama mereka yang sangat membutuhkan kerahiman-Mu.

**P : Peristiwa Mulia yang kelima Yesus wafat di salib.**



Ya Yesus yang baik, semoga kami mati terhadap dosa dan memperoleh hidup baru dalam Kristus yang telah mencurahkan DARAH dan AIR dari lambung-Nya. Dengan semangat ini, kami semakin ANTUSIAS berjuang melalui tugas dan tanggung jawab kami di lembaga ini. Bunda Maria, doakanlah kami anak-anakmu.

P+U : Bapa kami yang ada di surga .....

Ptg : Salam Maria ..... 10 x

P : Kemuliaan Kepada Bapa dan Putra dan Roh Kudus.

U : Seperti pada permulaan sekarang selalu dan sepanjang segala masa. Amin.

P : Terpujilah nama Yesus, Maria dan Santo Yosep

U : Sekarang dan selama-lamanya

**Ya Yesus yang baik**, ampunilah dosa kami. Selamatkanlah kami dari api neraka, dan hantarlah jiwa-jiwa ke dalam surga, terutama mereka yang sangat membutuhkan kerahiman-Mu.

## **Doa Penutup**

**P** : Marilah berdoa:

Allah, Bapa kami yang Maharahim. Engkau tidak pernah berhenti mengasihi dan mencari anak-anak-Mu yang hidup penuh dosa. Kami seperti anak yang hilang, yang tidak peduli akan kasih sayang-Mu. Engkau selalu menanti kami untuk kembali kepada-Mu. Semoga melalui doa rosario bersama Bunda Maria, kami selalu sadar untuk bertobat dan kembali menjadi anak-anak-Mu yang tahu bersyukur atas semua anugerah yang telah diterima meski sering tidak kami sadari. Doa ini kami haturkan kepada-Mu dengan perantaraan Kristus, Tuhan, dan Juruselamat kami.

**U** : **Amin**

## **Berkat**

**P** : Marilah kita memohon berkat.

Semoga Tuhan beserta kita.

**U** : Sekarang dan selama-lamanya.

**P** : Semoga kita sekalian, diberkati, dan dicurahkan rahmat dalam segala kegiatan kita sepanjang hari ini dan pada masa-masa mendatang dalam nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus.

**U** : Amin

**P** : Dengan ini, ibadat rosario sudah selesai.

**U** : Syukur kepada Allah.

**Lagu Penutup : DENGARKANLAH MARIA**

*Dengarkanlah, Maria,*

*terima salamku dengan pujian syukur serta nyanyianku.*

*Terpilihlah engkau, terpanggillah engkau menjadi bunda Yesus,  
Sang Jurus'lamatku.*

===////////@ @ @ @ **Bunda Maria Ratu Rosari,**  
**anak-anakmu** //////////===@